

## **BAB II**

### **PT.ARUTMIN INDONESIA DAN PENGALAMANNYA**

#### **A. Aspek Sejarah Perseroan**

PT. Arutmin Indonesia adalah salah satu perusahaan penghasil dan pengekspor batubara terbesar di Indonesia. Arutmin pertama kali menandatangani kontrak penambangan batubara dengan Pemerintah Indonesia pada tahun 1981 dan merupakan perusahaan swasta penghasil batubara terlama di Indonesia.

Arutmin berkedudukan di Jakarta, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan dan diatur menurut undang-undang Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 206, tanggal 31 Oktober 1981 dan Akta Perbaikan No. 155, tanggal 20 Maret 1982, yang dibuat dihadapan Kartini Muljadi, SH, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Arutmin telah beberapa kali diubah dan terakhir kali diubah berdasarkan Akta No. 110, tanggal 22 Februari 2007, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta.

Arutmin awalnya didirikan oleh Atlantic Richfield Company dan Utah Exploration Inc, untuk masuk ke dalam kontrak kerja pemerintah untuk melakukan eksplorasi serta mengembangkan cadangan batubara di Kalimantan Selatan. Antara tahun 1986-1991. BHP Billiton, melalui Utah Exploration telah mengambil alih 100% kepemilikan Arutmin. Pada tahun 1991, BHP Billiton menjual 20% bagian dari kepemilikannya di Arutmin kepada PT. Bakrie & Brothers Tbk dan pada PT. Bakrie Nusantara Corporation, afiliasi dari Bumi, masing-masing 15% dan 5%.

Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 2003 Oktober 2001 yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 49, tanggal 22 Januari 2002, dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, telah dilakukan penjualan 8.000 lembar saham milik BHP Mineral Exploration Inc. yang mewakili

80% saham yang ditempatkan dalam Arutmin kepada Perseroan.

Setelah masuknya Perseroan sebagai pemegang saham Arutmin, telah terjadi pengalihan saham berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham yang dibuat secara dibawah tangan pada tanggal 15 Mei 2002, yang telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 13, tanggal 3 Agustus 2004, dibuat dihadapan Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, dimana telah dilakukan penjualan 2.000 lembar saham milik PT. Ekakarsa Yasakarya Indonesia yang mewakili 20% saham yang ditempatkan Arutmin kepada Perseroan. Selanjutnya, dalam rangka memenuhi ketentuan UUPT, Perseroan telah mengalihkan 1 lembar saham yang mewakili 0,01% saham yang ditempatkan dalam Arutmin kepada PT. Amara Bangun Cesta.

## **B. Visi, Misi dan Strategi Perseroan.**

Visi dari PT. Arutmin Indonesia adalah Menjadi pemain kelas dunia untuk sektor energi dan pertambangan.

Misi dari PT. Arutmin Indonesia adalah Mencapai kesinambungan dan memiliki daya saing global dalam hal:

- a. Meningkatkan laba investasi bagi pemegang saham,
- b. Meningkatkan kesejahteraan karyawan,
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi tambang,
- d. Pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Strategi dari PT. Arutmin Indonesia adalah Sebagai pemain besar industri batubara baik dikancah nasional maupun internasional, telah menjadi keharusan bagi Arutmin untuk selalu memperbaiki dan meningkatkan kinerja dari waktu ke waktu. Hal ini bukan hanya dimaksudkan untuk menjaga reputasi perusahaan dimata stakeholder dan shareholder, namun juga untuk menjamin tetap optimalnya seluruh sumber daya yang ada agar mampu memenuhi pencapaian target baik target produksi, efisiensi, lingkungan, hingga pencapaian dibidang keselamatan kerja. Memaksimalkan profitabilitas

melalui peningkatan produksi, peningkatan volume penjualan, peningkatan produk bernilai tambah dan penekanan biaya serta pengembangan angkutan batubara. Memperluas usaha secara vertikal, sinergi akuisisi dan pengembangan perdagangan batubara.

### **C. Bidang dan Kegiatan Perseroan**

Maksud dan tujuan dari pendirian Perseroan ini adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta pembangunan dibidang pertambangan bahan-bahan galian, terutama pertambangan batubara sesuai dengan ketentuan dalam peraturan, perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Mengusahakan pertambangan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan bahan-bahan galian terutama batubara.
2. Mengusahakan pengolahan lebih lanjut atau hasil produksi bahan-bahan galian terutama batubara.
3. Memperdagangkan hasil produksi sehubungan dengan usaha baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain di dalam maupun di luar negeri.
4. Mengusahakan dan mengoperasikan pelabuhan atau dermaga khusus batubara baik untuk kebutuhan sendiri maupun pihak lain.
5. Mengusahakan dan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak lain.

Selain itu Perseroan juga memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa, dalam bidang yang ada hubungannya dengan pertambangan batubara beserta hasil-hasil olahannya.

## 1. Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Selama kurun waktu 30 tahun, PT. Arutmin Indonesia yang bermula berperan sebagai tambang percobaan, sekarang telah menjadi pemasok batubara bertaraf internasional dan telah mengirim lebih dari 15 juta ton batubara per tahunnya ke pasar domestik dan ekspor.

Kontrak jangka panjang PT. Arutmin Indonesia yang mencakup simpanan dengan jumlah tinggi batubara jenis *bituminous* dan *sub-bituminous* yang dinilai cukup untuk produksi selama sepuluh tahun kedepan. Dengan kadar reaktif yang tinggi serta karakter pembakaran yang unggul, batubara PT. Arutmin Indonesia dinilai sangat sesuai untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pembangkit listrik dan industri. Peresmian terminal pengangkut NPLCT pada tahun 1994 berhasil meningkatkan daya saing dan keandalan dari batubara PT. Arutmin Indonesia. Fasilitas ini memiliki kemampuan untuk pengiriman sampai dengan 14 juta ton batubara setiap tahunnya ke pasar internasional.

Arutmin merupakan tambang terbuka dengan gradien tanah yang halus yang memungkinkan akses dengan rasio pengupasan rendah hingga menengah. Arutmin memiliki cadangan batubara jenis bitumen dan sub-bitumen yang sangat besar. Ketebalan lapisan batubara Arutmin berkisar antara 3,0 – 6,3 meter.

Arutmin memproduksi batubara melalui 3 (tiga) tambangnya di daerah Kalimantan Selatan, yakni :

### 1) **Senakin**

Tambang Senakin merupakan tambang batubara bitumen terbuka yang telah beroperasi sejak 1989. Batubara Senakin memerlukan proses pencucian tetapi memiliki kandungan kalori tinggi, kadar abu yang sedang (setelah pencucian), kadar air rendah, serta kandungan sulfur yang rendah.

2) **Satui**

Tambang Satui merupakan tambang batubara bitumen terbuka yang beroperasi sejak 1991. Karakteristik dari batubara Satui adalah memiliki nilai kalori yang tinggi, berkadar abu sedang, dengan kandungan sulfur dan kadar air yang rendah dan tidak memerlukan proses pencucian.

3) **Mulia**

Tambang Mulia Asam-asam merupakan tambang terbuka jenis sub-bitumen yang sudah berproduksi sejak tahun 1999. Batubara Mulia Asamasam ini dikenal sebagai “Ecocoal” karena sifatnya yang ramah lingkungan, memiliki kandungan kalori rendah, kadar abu sangat rendah, kadar air tinggi namun kandungan sulfur rendah.

**Table 1. Sumber dan Cadangan Batubara Arutmin**

<b>Area yang Berproduksi</b>	<b>Sumber yang diukur (<i>Measured &amp; Indicated Resources</i>)</b>	<b>Cadangan yang dapat di perdagangkan (<i>Marketable Reserves</i>)</b>
Senakin	260	35.5
Satui	245	40.7
Mulia	452	55.8
Sub total	957	132.0
Mereh/Saring	133	10.3
Asam-Asam	1,335	59.2
Sub total	1,468	69.5
<b>Total</b>	<b>2,443</b>	<b>201.5</b>

*Sumber : Perusahaan PT. Arutmin Indonesia*

Pada setiap bulan maupun tahunnya cadangan batubara Arutmin disetiap daerah mengalami peningkatan.

## **2. Kualitas Batubara PT.Arutmin Indonesia**

Arutmin menerapkan prosedur Quality Assurance terbaik di dunia dalam proses produksi batu bara. Mulai dari awal pengeboran sampai dimuat di kapal pengangkut milik pelanggan, batu bara melalui proses pengambilan sampel dan pengujian di setiap tahap proses batubara.

Pengambilan sampel dilakukan saat:

- Pencarian cadangan batubara / pengeboran inti
- Feed Sampling
- Bekas mesin pencucian/crusher (ROM)
- Pembongkaran sendiri dari kapal tongkang
- Loading ke kapal pengangkut milik pelanggan (sampling dan analisa Mandiri)
- Produk-produk batubara

Alat pendeteksi logam dan magnet dipasang di semua fasilitas mesin penghancur dan pencucian dan pelabuhan bongkar muat kapal tongkang serta terminal kapal pengangkut, NPCLT.

Arutmin memiliki tim Logistik dan Kualitas yang berdedikasi dan senantiasa memonitor proses produksi batu bara selama 24 jam. Hal ini dilakukan guna memastikan kualitas batu bara yang dimuat di kapal pengangkut dapat memenuhi spesifikasi yang tercantum di kontrak.<sup>6</sup>

## **3. Pengelolaan Lingkungan**

Semua kegiatan proses penambangan PT Arutmin Indonesia dikelola dengan baik dan benar untuk memastikan seminimal mungkin dampak yang timbul terhadap lingkungan. Seluruh kegiatan usaha dilakukan dengan menerapkan manajemen dan pengawasan lingkungan sesuai Analisis Mengenai Dampak

---

<sup>6</sup><http://www.arutmin.com/?q=id/quality-assurance> diakses 5 Februari 2017

Lingkungan dan Sistem Management Lingkungan yang mengakomodir peraturan-peraturan yang ada.

Sistem Management Lingkungan Arutmin dirancang dan dikembangkan sejalan dengan kebutuhan perusahaan agar dapat memenuhi persyaratan minimum dalam elemen-elemen ISO 14001:2004. Sistem ini akan terus dievaluasi dan diperbaharui secara berkala untuk memastikan tetap relevan dan efektif sesuai dengan tahapan perkembangan perusahaan tuntutan kebijakan dan rencana penutupan tambang. Dari penerapan Sistem Management Lingkungan ini akan memastikan konservasi sumber daya alam yang baik, proses reklamasi dan recovery yang komprehensif dan bertanggung jawab.

Dari awal proses penambangan mulai pembersihan lahan, pemindahan tanah pucuk, penggalian batuan penutup, pengambilan batu bara, penutupan kembali batuan penutup, penataan ulang bentuk bentang lahan, penyebaran kembali tanah pucuk, pemulsaan, penanaman tanaman penutup hingga penanaman tanaman pohon cepat tumbuh dan tanaman pohon menahun, penanganan limbah bengkel-bengkel kerja dan pemukiman serta perkantoran, operasi kepelabuhanan dilakukan secara komprehensif mengacu pada sistem management yang ada. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan dilakukan secara berkala untuk kualitas air, udara, debu maupun kebisingan, pengelolaan limbah B3 dan proses reklamasi.<sup>7</sup>

## **D. Struktur Organisasi**

### **1. Direksi Perusahaan**

Jajaran Direksi terdiri dari Chief Executive Officer yang dijabat oleh Ido Hotna Hutabarat. General Manager Operation yang dijabat oleh Sudirman Widhy

---

<sup>7</sup><http://www.arutmin.com/?q=id/enviroment-management> diakses 5 Februari 2017

Hartono dan General Mineral Resources, Contracts and Project yang dijabat oleh Elino Febriadi.<sup>8</sup>

Sebelum ditunjuk menjadi Chief Executive Officer PT Arutmin Indonesia, Ido Hotna Hutabarat telah menjabat sebagai GM Mineral Resources, Contracts and Project (MRCP) sejak Mei 2010. Beliau juga telah berkarir di PT Arutmin Indonesia di berbagai tingkatan posisi di divisi Marketing Konsolidasian PT BUMI Resources. Dan, jabatan terakhirnya adalah Domestic Marketing Manager. Sebelum bergabung di PT Arutmin Indonesia, pernah menjabat Investor Relation di PT Timah dan Business Planning Manager di PT Cemex Indonesia.

1) **Tugas Chief Executive Officer :**

- Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perseroan berdasarkan prinsip kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.
- Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh.
- Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perseroan.
- Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
- Menyiapkan rencana jangka panjang (RJP) yang di tanda tangani bersama.
- Menyiapkan rencana kerja anggaran Perusahaan yang merupakan penjabaran tahunan dari rencana jangka panjang.
- Menyiapkan kebijakan umum sistem pengendalian internal. Dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas laporan hasil pemeriksaan yang dibuat sistem pengawasan intern.

---

<sup>8</sup><http://www.arutmin.com/?q=id/management-profile> diakses 5 Februari 2017



- Menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS.

2) **Tugas Manajer Operasional :**

- Bertanggung jawab dalam meningkatkan efisisensi operasional dan pengendalian penambangan secara berkelanjutan.
- Melakukan pembinaan terhadap satuan kerja analisis evaluasi optimasi produksi serta penanganan dan angkutan batubara.
- Melakukan pembinaan unit-unit operasional.

2. **Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**

Jumlah karyawan hingga akhir tahun 2007 adalah 2.235 orang yang memiliki berbagai jenjang pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat Sarjana Strata-2.

3. **Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance)**

PT. Arutmin Indonesia selama ini taat dalam menjalankan usaha pertambangannya. Terutama menjalankan aturan-aturan yang telah disetujui dengan Pemerintah Indonesia. Perseroan telah sejak lama menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) di dalam kegiatan usaha sehari-hari, yang kemudian implementasi GCG tersebut di komunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui penancangan GCG yang di tandatangani oleh Komisaris, Direksi dan Serikat Pekerja pada tanggal 27 Juli 2006.

Selain sebagai perusahaan publik, perseroan juga mematuhi peraturan yang di keluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan RI (Bapepam LK).

4. **Penerapan Prinsip Good Corporate Governance (Gcg)**

a. **Transparansi**

- 1) Transparansi dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan di dalam Perseroan selalu di lakukan secara transparansi sesuai dengan hirarki wewenang dan pengambilan keputusan yang diatur dalam tata laksana dan cara kerja.
- 2) Transparansi kepada pemangku kepentingan. Kepada investor dan pemangku kepentingan di pasar modal, Perseroan menjalankan kewajiban keterbukaan informasi secara tepat waktu yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan.
- 3) Transparansi dalam penilaian kinerja Perseroan telah menerapkan Balanced Score Card (BSC) dalam mengatur kinerja perusahaan maupun satuan kerja yang di sepakati antara satuan kerja yang bersangkutan dengan Manajemen. Untuk penilaian individu karyawan di lakukan dalam format Penilaian Prestasi Kerja Pegawai (PPKP) yang disepakati antara atasan dan bawahan.

**b. Akuntabilitas**

Pondasi bagi penerapan di bangun dengan memperjelas peran, fungsi dan pertanggung jawaban masing-masing organ Perseroan serta jajaran Manajemen.

**c. Responsibilitas**

Penerapan prinsip Responsibilitas di mulai dengan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang melingkupinya.

**d. Independensi**

Sebagai BUMS yang merupakan perusahaan publik, Perseroan telah memiliki dua orang Komisaris Independen untuk meningkatkan kualitas pengawasan dan pengambilan keputusan.

**e. Kewajaran dan Kesetaraan**

Perseroan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk memperoleh informasi yang wajar. Perseroan menjamin tidak ada diskriminasi berdasarkan suku, agama, gender atau hal-hal lainnya dalam rekrutmen dan pengembangan SDM.

**E. Produksi, Angkutan, dan Pemasaran Batubara PT.Arutmin Indonesia**

Pada tahun 2009, PT. Arutmin Indonesia membukukan peningkatan produksi, penjualan, dan efisiensi di lima lokasi tambang yang dikelola yaitu di Batulicin, Senakin, Satui, Mulia, dan Asam Asam. Melalui tambang- tambang ini, total produksi batubara Arutmin selama tahun 2009 sebesar 19,30 juta ton, meningkat 3,90 juta ton dibanding tahun 2008.

Arutmin menghasilkan bitumen batubara berkualitas tinggi di tambang Satui, Senakin, dan Batulicin dengan nilai kalori tinggi dan rendah sampai medium konten abu yang kebanyakan digunakan oleh industri dan pembangkit listrik. Selain itu, Arutmin juga menghasilkan produk Ecocoal kelas rendah namun lebih ekonomis dari Mulia-Asam-Asam tambang. Ecocoal adalah batubara sub-bitumen yang lebih bersih yang ditandai oleh nilai kalori rendah dan kelembaban tinggi, tetapi sangat rendah isinya abu dan belerang yang dipasarkan sebagai batubara lebih ramah lingkungan.

Produk dari pertambangan Senakin dan Satui diangkut dengan truk dan menempuh perjalanan sepanjang antara 9 km dan 20 km setelah itu ditimbun di salah satu dari empat pelabuhan tongkang Arutmin. Batu bara dari Senakin Timur dibawa ke pelabuhan tongkang Sembilang yang berjarak kira-kira 27 km sedangkan batu bara Senakin Barat diangkut sejauh 15,5 km untuk ditimbun di pelabuhan tongkang Air Tawar.

Batubara Satui dibawa ke pelabuhan tongkang Muara Satui yang berjarak kira-kira 45 km dimana disitu terdapat fasilitas mesin penghancur. Batu bara yang sudah diproses lalu ditimbun lebih dahulu sebelum dimuat ke kapal tongkang.

Batubara Batulicin diangkut ke pelabuhan tongkang Muara Satui yang berjarak kira-kira 70 km dimana disitu terdapat fasilitas mesin penghancur. Batu bara yang sudah diproses lalu ditimbun lebih dahulu sebelum dimuat ke kapal tongkang.

Di pelabuhan kapal tongkang, batu bara dimuat kedalam armada kapal tongkang Arutmin yang memiliki kapasitas 7.000 dwt atau 3.500 dwt, atau kapal tongkang beratap datar untuk transshipping atau pengiriman langsung ke pelanggan. Dari pusat ini, batu bara biasanya dikirim langsung ke pelanggan dalam negeri maupun regional, melalui Terminal Batu Bara Pulau Laut Utara (NPCLT), atau pusat pengalihan kapal.<sup>9</sup>

**Tabel 2. Produksi PT. Arutmin tahun 2009**

	<b>Sanakin</b>	<b>Satuli</b>	<b>Mulia</b>	<b>Batulicin</b>	<b>Asam-Asam</b>	<b>Total</b>
<b>Stripping Over Burden (BCM)</b>	77,4	62,1	18,4	36,5	14,7	209,1
<b>Stripping Ration (BCM/Tonne)</b>	11,85	11,62	4,79	11,61	4,05	9,30

<sup>9</sup><http://www.arutmin.com/?q=id/transport-and-barging> diakses 5 Februari 2017

<b>Coal Production (Million Tonnee)</b>	4,4	5,0	3,8	2,5	3,6	19,3
---	-----	-----	-----	-----	-----	------

*Sumber* : Diolah dari laporan keuangan PT. BUMI Resources, Tbk, 2009

Operasi pertambangan batubara dari Arutmin dilakukan dengan metode tambang konvensional terbuka, seperti menggunakan bulldoser, excavator, loader dan truk. Produk batubara dari tambang Satui dan Senakin diangkut oleh truk dan disimpan di salah satu dari empat tongkang dermaga Arutmin. Produk akhir diantarkan dari pelabuhan tongkang menuju Pulau Utara Laut Coal Terminal (NPLC) di Tanjung Pemancingan dengan *caracustom built, self-discharging barges* atau langsung dimuat ke kapal-kapal laut di lepas pantai pelabuhan transshipment tongkang. Persediaan NPLCT memiliki kapasitas total sebesar 600.000 ton dan mampu menangani kapal hingga 150.000 DWT sampai dengan kecepatan 4.500 ph.

Mengingat produksi batubara Arutmin adalah batubara berkalori tinggi (bituminous coal) sehingga harga rata-rata penjualan bisa dipertahankan di level menengah atas yaitu US\$ 58,15 per ton. Sementara pada tahun 2009, harga pasar untuk batubara 6.500 kilokalori berada di kisaran US\$ 70 per ton.

Guna melakukan offset penurunan permintaan penjualan batubara, Arutmin terus berupaya meningkatkan penjualan melalui kontrak jangka panjang dengan konsumen. Selama tahun 2009, volume penjualan Arutmin yang dilakukan melalui kontrak penjualan sebesar 10,7 juta ton.

### **Negara Tujuan Ekspor PT.Arutmin Indonesia**

Dalam mendistribusikan hasil produksi batubaranya, Arutmin telah menjalin kerjasama di beberapa negara. Dimana negara-negara yang bekerjasama dengan Arutmin merupakan

negara yang membutuhkan batubara kualitas yang tinggi. Karena banyak terjadi di beberapa negara yang memiliki cadangan batubara di negaranya tapi kualitas batubara yang dihasilkan tidak dapat dipakai, sehingga mengharuskan negara tersebut untuk tetap melakukan impor agar mencukupi kebutuhan negaranya.

Seperti India. India merupakan negara yang memiliki cadangan batubara tapi tidak dapat memanfaatkan hasilnya sendiri. Apalagi India memiliki pembangkit listrik yang besar sehingga sangat membutuhkan batubara. Untuk itulah PT.Arutmin menjalin kerjasama dengan negara India untuk memasok kebutuhan batubaranya.

Berikut merupakan daftar beberapa negara tujuan ekspor batubara PT.Arutmin Indonesia :

**Tabel 3. Negara Tujuan Ekspor Batubara**

<b>NEGARA</b>	<b>PENJUALAN (TON)</b>	<b>PENJUALAN (%)</b>
Indonesia	23.245.485	37,3%
India	17.641.830	28,3%
Japan	6.867.681	11,0%
China	5.727.206	9,2%
Philipines	4.486.093	7,2%
Malaysia	1.224.417	2,0%
Thailand	1.168.385	1,9%
Taiwan	960.552	1,5%
Hongkong	626.358	1,0%
Vietnam	297,76	0,0%
Eropa	195,507	0,3%
Korea	146,041	0,2%
Nepal	20.101	0,03%
<b>Total</b>	<b>62.309.954</b>	<b>100%</b>

*Sumber* : Diolah dari laporan keuangan PT. BUMI Resources, Tbk,  
2009